ANALISIS PERSEPSI WISATAWAN LOKAL TERHADAP PERKEMBANGAN DESA WISATA DI DESA SEMBALUN

Syarifa Lala Najua Chaikal[1*], Lady Faerrosa[2], L. Jatmiko Jati[3]

[1] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

[2] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

[3] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

E-Mail:

[1] syarifachaikal@gmail.com

[2] ladyjosman@universitasbuigora.ac.id

[3] jatmiko@universitasbumigora.ac.id

ABSTRACT

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kunjungan yang konsisten dari wisatawan lokal yang berkunjung ke Desa Wisata Sembalun setelah ditetapkannya desa sembalun menjadi desa wisata, Fenomena di atas menarik perhatian tim peneliti untuk menemukan jawaban atas hal apa yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi wisatawan lokal Desa Wisata Sembalun, secara keseluruhan mengatakan menyukai perkembangan desa yang terjadi, tidak terjadi distorsi dalam interpretasi oleh wisatawan terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan pengembang. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Sembalun, secara keseluruhan wisatawan memiliki pertimbangan utama yakni keindahan alam, kondisi iklim, destinasi wisata, dan *relaksasi*. Sedangkan proses pengambilan keputusan berkunjung di pengaruhi oleh aspek produk, pribadi dan sosial. Sehingga wisatawan merasa kebutuhannya batinnya terpenuhi dan merasakan kepuasan atas keputusan berkunjungnya..

ARTICLE INFO

Keywords:

Persepsi Wisatawan; Perkembangan Desa Wisata; Desa Wisata Sembalun

Corresponding Author:

Syarifa Lala Najua Chaikal, syarifachaikal@gmail.com

INTRODUCTION

Desa Sembalun merupakan desa yang terletak di kaki Gunung Rinjani, Lombok Timur. Desa ini telah mengalami perubahan yang signifikan sejak menjadi destinasi wisata.

Sebelumnya, desa ini dikenal sebagai tempat peristirahatan bagi pendaki Gunung Rinjani dan masyarakat setempat (Jasmine, 2014). Desa Sembalun awalnya merupakan komunitas tradisional yang hidup berdampingan dengan alam, dimana kelompok masyarakat yang menjalankan pola hidup berdasarkan adat istiadat dan budaya yang diwariskan secara turun-temurun,. Masyarakatnya terbiasa dengan kegiatan pertanian dan perkebunan, Kebun-kebun sayuran dan tanaman lainnya merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat setempat (Solikatun et al., 2021).

Desa Sembalun saat ini telah berkembang menjadi destinasi wisata yang lengkap. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam yang eksotis, termasuk hamparan sawah warna-warni, bukit-bukit menjulang tinggi, dan pemandangan Gunung Rinjani yang megah (Pratiwi et al., 2023). Desa ini juga menawarkan berbagai aktivitas seperti paralayang, trekking, dan glamping, serta fasilitas akomodasi yang lengkap (Ananda, 2022). Kebun strawberry yang luas dan kebun stroberi yang menarik juga menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Selain itu, Taman Surga Rinjani menawarkan wahana atraktif seperti sepeda gantung, prosotaan spot foto keren, membuat pengalaman wisata di Desa Sembalun semakin menyenangkan dan beragam. Dengan demikian, Desa Sembalun telah mengubah dirinya menjadi tempat yang tidak hanya indah dan menarik, tetapi juga mandiri dan berkelanjutan, dengan pengembangan pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal dan keunikan alamnya (Shelemo, 2023).

Namun, sejauh mana partisipasi wisatawan lokal terhadap perkembangan ini masih belum jelas (Wawan, 2016). Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat wisatawan lokal untuk berkujung dan dampaknya terhadap perkembangan destinasi wisata Desa Sembalun (Sarmiadi et al., 2021). Sumber yang tersedia tidak secara langsung membahas topik dampak wisatawan lokal terhadap perkembangan Sembalun sebagai desa wisata. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu kajian yang secara khusus berfokus pada persepsi wisatawan lokal terhadap perkembangan Desa Wisata Sembalun.

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan dan untuk mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana persepsi wisatawan lokal terhadap perkembangan desa wisata yang membuat wisatawan berkunjung kemudian untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan lokal berkunjung ke Desa Wisata Sembalun. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas mengenai persesi wisatawan, serta banyak yang menggunakan metode kualitatif, namun belum ada penelitian yang mengkaji lebih dalam mengenai persepsi wisatawan lokal terhadap perkembangan desa wisata di desa sembalun.

b. Persepsi Wisatawan

Persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu disaat menerima segala informasi tentang lingkungannya, informasi tersebut diterima lewat penglihatan,

pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman (Kiki, 2021). Persepsi bersifat subyektif karena sangat bergantung pada kemampuan dan keadaan diri individu yang bersangkutan (Muhammad Ridha, 2012). Penelitian ini merupakan penilaian secara dekriptif berdasarkan fakta di lapangan tentang tujuan kedatangan wisatawan ke Desa Sembalun dan persepsi mereka tentang keberadaan sejumlah daya tarik wisata potensial yang ada di Desa Sembalun. Indikator yang dinilai meliputi aspek keunikan, keindahan, fasilitas, variasi kegiatan, kenyamanan, kebersihan dan keamanan. Daya tarik wisata yang dikategorikan sesuai bentuknya, yaitu alam, warisan budaya dan buatan

METHOD

Peneliti menggunakan metode penelitian *kualitatif deskriptif* yang merupakan sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dipahami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara *komprehensif* (Samiaji Sarosa, 2021). Penelitian ini dilakukan melalui deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu, dan menggunakan beragam metode ilmiah. Penelitian ini juga menggunakan *Paradigma* penelitian, Dalam penelitian ini, penulis menerapkan *paradigma interpretivisme* Dalam konteks penelitian Desa Wisata Sembalun, *interpretivisme* membantu peneliti memahami bagaimana masyarakat setempat memahami dan menginterpretasikan nilai-nilai budaya dan agama yang terkait dengan pengembangan pariwisata di desa tersebut.

Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu peneliti hanya memilih informan-informan tertentu yang dianggap memiliki informasi yang akurat dan memadai mengenai masalah yang ingin diteliti. Peneliti juga akan menggunakan *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel yang memiliki keriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini jumlah sampel belum di tentukan, artinya peneliti mengoleksi data sampai sampel di nyatakan jenuh. Pada penelitian kualitatif untuk menguji persepsi konsumen memang tidak ada standar ketentuan sampel. Standar untuk sampel pada pengujian kualitatif adalah ketika sampel di nyatakan jenuh, artinya ketika peneliti sudah mewawancarai para wisatawan dan jawabannya selalu mirip dan sama maka sampel akan dihentikan disana.

Wisatawan yang diteliti berkisar usia di antara 18-45 tahun karena itu adalah usia produktif, yang dimana mereka butuh *healing* ketika sudah penat dengan sekolah, kuliah ataupun pekerjaannya, serta wisatawan yang sudah pernah berkunjung minimal 3x ke Desa Wisata Sembalun pada kisaran 2 tahun terakhir. Peneliti mengedepankan prinsip etika dengan tidak menyebarkan informasi pribadi narasumber, dan hanya akan menggunakan data tersebut untuk penelitian

RESULT AND DISCUSSION

Peneliti telah melakukan proses pengumpulan dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke Desa Wisata Sembalun, peneliti mengamati perkembangan desa wisata yang ada di desa sembalun, serta banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung. Kemudian wawancara dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi. Peneliti Melakukan pendekatan dan komunikasi kepada pengunjung Desa Wisata Sembalun untuk menjadi informan penelitian ini. Peneliti berhasil mendapatkan dan mewawancarai 17 orang informan yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, ketujuh belas responden ini berusia sekitar 18 sampai 45 tahun, berikut nama, umur dan status responden:

Tabel 1. Tabel Karakteristik Informan

Nama	Umur	Status
Abdur	28	Pekerja
Nira	22	Mahasiswa
Burhan	38	Pekerja
Sintia	36	Pekerja
Ningsih	40	Ibu rumah tangga
Sofia	18	Siswa
Arman	23	Mahasiswa
Suandi	25	Pekerja
Nila	23	Mahasiswa
Alya	32	Ibu rumah tangga
Zuhroni	22	mahasiswa
Madyan	33	Pekerja
Narcis	30	Pekerja
Ajik	22	Pekerja
Musniati	45	Ibu rumah tangga
Lanang	37	Pekerja
Lasmi	39	Pekerja

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis data dan penafsiran data sesuai dengan tahapan yang disebut (Rasyidin & Harahap, 2024). Data yang terkumpul berupa kalimat dari jawaban informan yang merupakan pendapat dari pengalaman masing-masing informan. Data tersebut tertuang dalam bentuk transkripsi dan dikelompokkan berdasarkan pertanyaan yang sama untuk dilakukan reduksi data. Proses reduksi data, peneliti menggunakan bantuan tabel pengkodean yang pernah digunakan dalam penelitian (Safitri et al., 2022).

Hasil penelitian ini menemukan ada 10 faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Sembalun yaitu keindahan alam, kondisi iklim, destinasi wisata, hasil pertanian, *escape, relaksasi, educational opportunity, strengthening family bonds,* rekomendasi, dan mengikuti tren. Seperti tertuang pada gambar 1

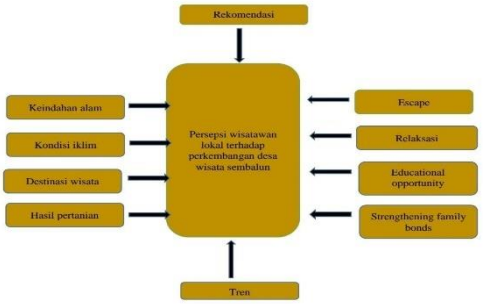

Gambar 1. Diagram Hubungan Antar Temuan Peneliti

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Faktor yang paling dominan sebagai alasan kuat wisatawan berkunjung di Desa Wisata Sembalun adalah Keindahan Alam, Kondisi Iklim, Destinasi Wisata, Relaksasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bachtiar & Brahmantyo (2023) dan Muljaidi (2023) yang menyatakan keindahan alam sangat berpengaruh dalam keputusan berkunjung wisatawan. Sama halnya kondisi iklim (Dewi, 2022) dan destinasi wisata (Arianto & Patilaya, 2018) memberikan pengaruh yang besar terhadap keputusan berkunjung.

Sementara, faktor relaksasi muncul karena wisatawan Desa Wisata Sembalun ingin menenangkan diri dari kepenatan, wisatawan mengetahui adanya tren kekinian yang ada di desa sembalun, lalu disesuaikan dengan keinginannya sendirilah yang mendorong mereka melakukan kunjungan. Relaksasi ini menekankan pada aspek pribadi wisatawan yang butuh untuk liburan guna menyegarkan fikiran. Ini tentunya turut mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu menyebutkan factor yang menentukan keputusan berkunjung terbatas pada keindahan alam (Fatikhatun faoziyah & tim, 2022; Bachtiar & Brahmantyo, 2009; Muljaidi, 2012, kondisi iklim (NR Darmawan, 2017) dan destinasi wisata (Arianto & Patilaya, 2018).

Berdasarkan hasil pengkodean tersebut peneliti menemukan 165 kode atau quote, yang dikelompokkan menjadi 10 tema berdasarkan kesamaan maknanya. Selanjutnya, tema diamati

pemaknaannya dan dilihat keterhubungan atau ketertarikan antar tema sehingga diperoleh 3 kategori. Kategori ini yang kemudian menjadi representasi hasil penelitian yaitu Persepsi Wisatawan lokal terhadap perkembangan desa wisata . Adapun hasil pengkodean dapat dilihat pada Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Tabel Frekuensi

Tujuan	Kategori	Tema	Frekuensi
Menganalisis persepsi wisatawan terhadap perkembangan desa wisata sembalun	Aspek Produk	Keindahan Alam	20
		Kondisi Iklim	10
		Destinasi Wisata	43
		Hasil Pertanian	13
	Aspek Pribadi	*Escape*	6
		Relaksasi	10
		Educational opportunity	11
		Strengthening family bonds	13
	Aspek Sosial	Rekomendasi	21
		Tren	18

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Desa Wisata Sembalun merupakan desa wisata yang terletak di kaki gunung rinjani dan berada di pulau lombok tetapi dalam operasinya sudah serba modern. Pada kondisi ini, umumnya akan memiliki akses informasi ataupun promosi produk sudah sangat mudah, semuanya serba digital. Desa wisata sembalun ini dikenal dan ketahui oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk Masyarakat diluar Lombok.

Pada konteks pengambilan Keputusan memiliki cakupan atau lingkup yang panjang yang tidak terbatas pada faktor pendorong semata. Melainkan banyak aspek pertimbangan secara kognitif maupun perilaku dari wisatawan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa proses pengambilan Keputusan berkunjung wisatawan lokal di Desa Wisata Sembalun ditinjau dari 3 aspek yaitu aspek produk, aspek pribadi, dan aspek sosial. Gambar 4.2. ini sejalan dengan hasil penelitian Russanti (2021) yang menyatakan ada factor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat dan keputusan berkunjung. Putri (2017) juga yang menyatakan hal yang serupa bahwa ada 3 kelompok sumber informasi yang mempengaruhi keputusan berkunjung

yakni sumber pribadi dan pengalaman, sumber public atau sosial; dan sumber komersi atau produk. Sumber informasi menjadi tahap awal dalam proses kognisi pengambilan keputusan pembelian.

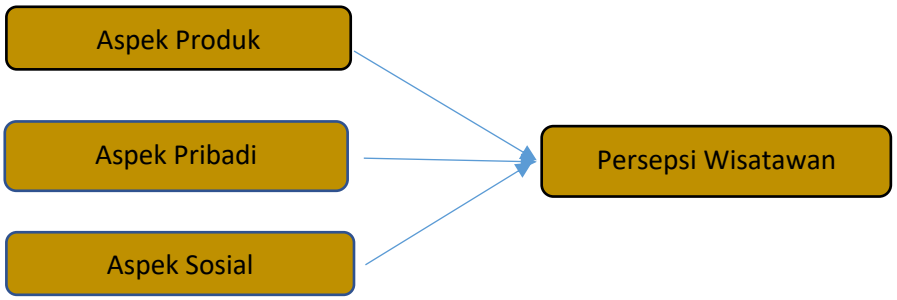

Gambar 2. Diagram Hubungan Antar Temuan Peneliti

Sumber: Di Olah Peneliti (2024)

Keputusan berkunjung dilandasi kuat oleh keinginan wisatawan dalam memilah dan memilih produk. Pada konteks penelitian ini telah dijelaskan bahwa wisatawan yang dilibatkan dalam penelitian ini merupakan wisatawan loyal yang ditunjukkan dengan kegiatan kunjungan berulang yakni lebih dari 3 kali dalam satu tahun. Ini mengindikasikan bahwa wisatawan ini yang ditemui sebagai informen telah memasuki proses evaluasi alternatif dalam pengambilan keputusan (Kotler dan Keller, 2009). Sehingga, ditemukan bahwa aspek produk seperti keindahan alam, kondisi iklim, destinasi wisata, dan hasil menjadi pertimbangan utama wisatawan Desa Wisata Sembalun dalam mengambil keputusan berkunjung. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Fatikhatun faoziyah & tim, 2022; Bachtiar & Brahmantyo, 2009; Muljaidi, 2012, kondisi iklim (NR Darmawan, 2017) dan destinasi wisata (Arianto & Patilaya, 2018) yang menunjukkan keindahan alam, kondisi iklim, destinasi wisata dan hasil pertanian memiliki pengaruh utama dalam keputusan berkunjung wisatawan.

Pada penelitian terdahulu, masih belum ditemukan penelitian yang melihat dari dimensi proses pengambilan Keputusan. Penelitian yang berkembang memiliki kecenderungan menguji pengaruh langsung antara Keindahan Alam, Kondisi Iklim, Destinasi Wisata dan Hasil Pertanian terhadap keputusan berkunjung yang merupakan bagian dari aspek produk. Hal yang sama juga ditemukan pada aspek pribadi dan sosial, seperti penelitian yang dilakukan Andriani dan Sri (2021) dan Wahyu (2018) terkait pengaruh gaya hidup, kebutuhan, dan pendapatan terhadap keputusan berkunjung. Artinya, hasil penelitian ini turut memperkuat dan mengembangkan variabel penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini memperjelas bahwa dalam proses pengambilan keputusan berkunjung juga harus memperhatikan aspek pribadi seperti *Escape, Relaksasi, Educational Opportunity,* dan *Strengthening Family Bonds*; dan aspek sosial seperti Rekomendasi dari orang terdekat dan mengikuti Tren.

Gambar 3. Diagram Hubungan Antar Temuan Peneliti

Sumber: Di Olah Peneliti (2024)

CONCLUSION

Berdasarkan temuan dan uraian terkait hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Desa Wisata Sembalun memang benar adanya sebagai Desa Wisata atau tujuan wisatawan dalam berwisata atau liburan di lombok.

Desa Wisata semakin populer dan menjadi tren yang banyak diminati masyarakat di lombok. Desa Wisata Sembalun menjadi lokasi atau pilihan utama ketika ingin liburan, khususnya bagi wisatawan yang menyukai alam. Desa sembalun merupakan desa wisata yang menawarkan keindahan alam, kualitas udara di desa sembalun bersih dan bebas dari polusi. Destinasi-destinasi wisata yang ditawarkan juga sangat indah yang dikelilingi dengan persawahan dan berbukitan.

Persepsi wisatawan lokal Desa Wisata Sembalun, secara keseluruhan mengatakan menyukai perkembangan desa yang terjadi, tidak terjadi distorsi dalam interpretasi oleh wisatawan terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan pengembang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Sembalun, secara keseluruhan wisatawan memiliki pertimbangan utama yakni keindahan alam, kondisi iklim, destinasi wisata, dan *relaksasi*. Sedangkan proses pengambilan keputusan berkunjung di pengaruhi oleh aspek produk, pribadi dan sosial. Sehingga wisatawan merasa kebutuhannya batinnya terpenuhi dan merasakan kepuasan atas keputusan berkunjungnya

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap data penelitian, maka dapat dipaparkan implikasi akademis, teoritis dan manajerial sebagai berikut:

A. Akademis

Berdasarkan proses penelitian hingga didapatkan hasil penelitian ini, peneliti menjadi memiliki wawasan yang lebih luas dalam mengidentifikasi dan menyelaraskan masalah dalam

ruang lingkup ilmu manajemen khususnya pemasaran. Adapun pemahaman yang diperoleh dan semakin kuat terkait perilaku wisatawan dalam mengambil keputusan berkunjung ke Desa Wisata Sembalun . Ini akan menjadi bekal untuk kelangsungan karir atau prestasi pasca sarjana.

B. Teoritis

Hasil penelitian ini tentunya telah mengembangkan dan membangun pemahaman yang baru tentang persepsi wisatawan tentang persepsi wisatawan terkait perkembangan Desa Wisata di Desa Sembalun. Hasil ini juga menegaskan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan tidak terbatas pada aspek produk seperti keindahan alam, kondisi iklim, destinasi wisata, dan hasil pertanian melainkan ada aspek pribadi seperti escape, relaksasi, educational opportunity, dan strengthening family dan juga aspek sosial seperti tren dan rekomendasi dari teman terdekat atau kerabat.

C. Manajerial

Hasil penelitian ini jelas menunjukkan ada faktor relaksasi yang mempengaruhi keinginan wisatawan dalam berkunjung ke Desa Wisata Sembalun. Maka disarankan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar desa sembalun harus mampu menangkap peluang, menjaga dan mengembangkan apa yang sudah ada di Desa Wisata Sembalun dan tentunya harus mampu mengikuti tren dan perkembangan model sesuai dengan apa yang di butuhkan dan diinginkan wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

Hasil penelitian ini merupakan penelitian dasar yang mengacu adanya faktor dan aspek dalam mempengaruhi persepsi wisatawan terhadap perkembangan Desa Wisata Sembalun. Hasil ini juga telah menemukan model atau kerangka konseptual dalam mempengaruhi keputusan berkunjung. Maka untuk lebih kuatnya temuan ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menekankan pada penelitian model kerangka konseptual dengan pendekatan kuantitatif sehingga dapat dipastikan yang secara matematis persepsi wisatawan lokal terhadap perkembangan yang ada di desa wisata sembalun.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasi Kepada Bapak dan Ibu Dosen Universitas Bumigora. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seseorang atau organisasi yang telah membantunya dalam banyak hal. Harap gunakan judul tunggal meskipun Anda memiliki banyak ucapan terima kasih.

REFERENCE

Ananda, M. T. U. (2022). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Green Tourism Di Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I Karanganyar*. *9*, 356–363.

Andriani, & Sri, A. D. M. C. (2021). Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas Import Di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya. *Journal Of Sustainability Business Research*, *2*(1), 194–207.

Arianto, N., & Patilaya, E. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kelengkapan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk. *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumberdaya M Anusia Dan Keuangan, Vol. 6, No. 2, April 2018*, *6*(2), 143–154.

Aritonang, D. M. (2010). Sistem Presidensial Pasca Amandemen Uud 1945. *Mimbar Hukum*, *22*(2), 391–407.

Aryandi, J., & Onsardi. (2020). *Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. 117–127.

Chakim, L. (2016). Manajemen Dakwah Bil-Hal: Strategi Pemasaran Koperasi Syariah. *Naspa Journal*, *42*(4), 1.

Daga, R. (2014). Citra, Kualitas Produk, Dan Kepuasan Pelanggan. In *News.Ge* (Issue May 2017).

Dewi, K. (2022). Jenis Penelitian Ini Menggunakan Penelitian Kuantitatif . Populasi Dalam Penelitian Ini Yaitu Konsumen Yang Pernah Melakukan Pembelian Produk Not Bad Secondhand . Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Metode Non Probability Sampling Yaitu Pengambilan Samp. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen : Volume 11, Nomor 2, Februari 2022*.

Firdaus, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Phenomenology Dan Grounded Theory*.

Frey, B. B. (2022). Semi-Structured Interview. *The Sage Encyclopedia Of Research Design*. Https://Doi.Org/10.4135/9781071812082.N555

Haryantini, B. A., Sunantra, I. M., Wardhana, A. W., & Arifin, Z. (2023). *Kecamatan Sembalun Lombok Timur [Advanced And Quality Agriculture In Sembalun Village , Sembalun District , East Lombok]*. 44–51.

Jasmine, K. (2014). Dinamika Komunikasi Pelaku Usaha Kepariwisataan Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Di Desa Senaru Kec. Bayan Kabupaten Lombok Utara). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, *19*.

Kiki, N. C. (2021). Persepsi Merupakan Suatu Proses Kognitif Yang Dialami Oleh Setiap Individu Disaat Menerima Segala Informasi Tentang Lingkungannya, Informasi Tersebut Diterima Lewat Penglihatan, Pendengaran, Penghayatan, Perasaan Dan Penciuman. *Industry And Higher Education*, *3*(2), 6. Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288

Muhammad Ridha. (2012). Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta. *Empathy*, *1*(1), 113.

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, *8*(2), 177–1828. Http://Fisip.Untirta.Ac.Id/Teguh/?P=16/

Paendong, M. (2016). Di Galeri Smartfren Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *16*(04), 387–395.

Pratiwi, Komalasari, M. A., & Hilmi, F. (2023). Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Pariwisata Di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun. *Sensosio Unram: Seminar Nasional Sosiologi*, *4*, 579–598.

Putri, D. A. (2017). *Hubungan Kualitas Produk Dengan Keputusan Pembelian Handphone Android Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area*. 35.

Rasyidin, R., & Harahap, R. M. (2024). Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab: Gerakan Peningkatan Antusias Santri Dan Narasi Adaptasi Pesantren Terhadap Perkembangan Teknologi. *Journal On Education*, *6*(2), 12976–12984. Https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/4988

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81. Https://Doi.Org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374

Safitri, D., Saufi, A., Putra, D., & Sakti, B. (2022). *Studi Revisit Intention Wisatawan Muslim Ke Lombok Dalam Konteks Pariwisata Halal*. *11*(4), 308–320. Https://Doi.Org/10.29303/Jmm.V11i4.740

Samiaji Sarosa. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.

Sarmiadi, Yanita, N., & Suryani, Y. (2021). Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Bagi Kelompok Sadar Wisata Saiyo Desa Tungka Selatan Kecamatan Pariaan Utarakota Pariaman. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, *2*(1), 32–35.

Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif Forum Ilmiah. *Forum Ilmiah*, *19*(1), 77–84. Https://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Public/Ueu-Journal-23188-11_2248.Pdf

Shelemo, A. A. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Sembalun Pasca Ditetapkan Sebagai Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Lombok Timur. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Solikatun, S., Wijayanti, I., & Komalasari, M. A. (2021). Integrasi Alam Dan Budaya Lokal Masyarakat Adat Sembalun Lawang. *Sangkép: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, *4*(1), 117–128. Https://Doi.Org/10.20414/Sangkep.V4i1.1667

Sulistyani, A., Sidiql, R. S. S., & Yesicha, C. (2020). Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Desa Wisata Berbasis Adat. *Jurnal Kebijakan Publik*, *11*(1), 39. Https://Doi.Org/10.31258/Jkp.11.1.P.39-46

Wahyu, Y. I. (2018). Faktor Faktor Pendorong Orang Membeli Pakaian Bekas Di Yogyakarta. *Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fe Usd*, 1–50.

Wahyulina, S., Darwini, S., Retnowati, W., & Oktaryani, S. (2018). Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal Dikawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, *7*(1), 32–42. Https://Doi.Org/10.29303/Jmm.V7i1.400

Wawan, I. S. (2016). *Journal Of Responsible Tourism*. *3*(3), 1–23.

Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Pariwisata*, *Iii*, *No.2*(2), 129-137 Issn: 2355-6587.